

ABSTRAK

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Subsektor *Food & Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

Labanya Bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Perputaran Modal Kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, artinya berapa banyak modal kerja berputar dalam periode tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perputaran modal kerja terhadap laba bersih pada 13 perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and beverages* sebanyak 26 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada 13 perusahaan yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*, pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini di uji menggunakan asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (*t test*). Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews versi 09.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji *t*, diperoleh hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Penilaian tersebut didapatkan dari t_{hitung} untuk perputaran modal kerja sebesar 5,274 lebih besar dari t_{tabel} 2,009.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memberikan pengaruh sebesar 35,7% terhadap laba bersih, sedangkan sisanya sebesar 64,3% merupakan kontribusi variabel lain selain variabel bebas yang diteliti.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Laba Bersih